

**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA *FONDANT* UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS DALAM
MENULIS PERMULAAN
SISWA *CEREBRAL PALSY* SEDANG
(*Single Subject Research* di Kelas V SLB Amal Bhakti Sicincin)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S1)**



**Oleh:
CICI FEBRIA ANDIKA
1105333/2011**

**PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Cici Febria Andika
Nim/Bp: 1105333/2011

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi didepan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
Dengan judul

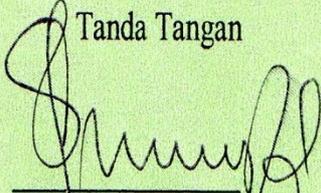
**Efektifitas Penggunaan Media Fondant Untuk Meningkatkan Kemampuan
Motorik Halus Dalam Menulis Permulaan Siswa *Cerebral Palsy* Sedang
(*Single Subject Research* di Kelas V SLB Amal Bhakti Sicincin)**

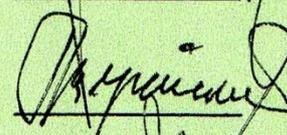
Padang, Januari 2016

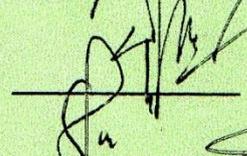
Tim Penguji

1. Ketua : Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd.
2. Sekretaris : Dra. Kasiyati, M.Pd.
3. Anggota : Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd.
4. Anggota : Drs. Damri, M.Pd.
5. Anggota : Martias Z., S.Pd., M.Pd.

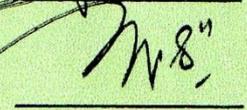
Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

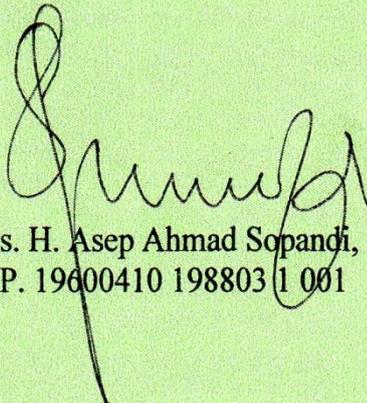
Judul : Efektifitas Penggunaan Media *Fondant* Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Dalam Menulis Permulaan Siswa *Cerebral Palsy* Sedang (*Single Subject Research* di Kelas V SLB Amal Bhakti Sicincin)

Nama : Cici Febria Andika
NIM : 1105333
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2016

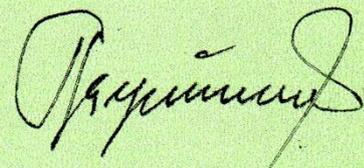
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



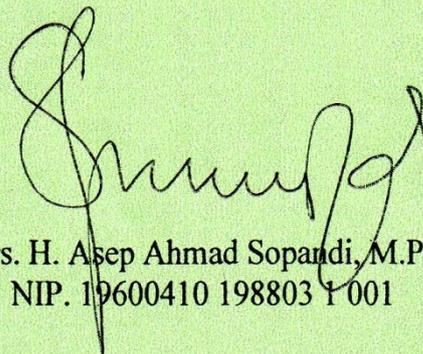
Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd
NIP. 19600410 198803 1 001

Pembimbing II,



Dra. Kasiyati, M.Pd
NIP. 19580202 198710 2 001

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd
NIP. 19600410 198803 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir saya, berupa skripsi yang berjudul “Efektifitas Penggunaan Media Fondant Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Dalam Menulis Permulaan Siswa Cerebral Palsy Sedang Kelas V di SLB Amal Bhakti Sicincin”, adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali telah tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2016

Yang menyatakan



Cici Febria Andika

Persembahan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dia memberikan hikmah (ilmu yang berguna)

Kepada siapa yang dikehendaki-Nya

Barang siapa yang mendapat hikmah itu

Sesungguhnya ia telah mendapat kebajikan yang banyak

Dan tiadalah yang menerima peringatan

Melainkan orang-orang yang berakal

(Q. Al-Baqarah: 209)

Ungkapan hati sebagai rasa Terima Kasihku

Alhamdulillahirabbil'alamin... Alhamdulillahirabbil'alamin...

Akhirnya aku sampai ke titik ini,

sepercik keberhasilan yang Engkau hadiahkan padaku ya Rabb

Tak henti-hentinya aku mengucapkan syukur pada_Mu ya Rabb

*Serta shalawat dan salam kepada idola ku Rasulullah SAW dan para sahabat
yang mulia*

*Semoga sebuah karya kecil ini menjadi amal shaleh bagiku dan menjadi
kebanggaan*

bagi keluargaku tercinta

Ku persembahkan karya kecil ini...

*Lantunan Al-fatihah beriring Shalawat dalam silahku merintih, menadahkan
doa dalam syukur yang tiada terkira, terima kasihku untukmu.*

*Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk Mama dan Papa tercinta, yang
tidak pernah hentinya selama ini memberiku semangat, doa, dorongan, nasehat
dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu
kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepanku., Ma,.. Pa...terimalah
bukti kecil ini sebagai kado keseriusanku untuk membalas semua*

pengorbananmu.. dalam hidupmu demi hidupku kalian ikhlas mengorbankan segala perasaan tanpa kenal lelah, dalam lapar berjuang separuh nyawa hingga segalanya.. Maafkan anakmu Ma,, Pa,, masih saja menyusahkanmu.. Dalam silah di lima waktu mulai fajar terbit hingga terbenam.. seraya tanganku menadah”.. ya Allah ya Rahman ya Rahim... Terimakasih telah kau tempatkan aku diantara kedua malaikatmu yang setiap waktu ikhlas menjagaku,, mendidikku,, membimbingku dengan baik,, ya Allah berikanlah balasan setimpal syurga firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka nanti dari panasnya sengat hawa api nerakamu..

Untukmu Mama (SUARNI, S.Pd),,,Papa (JAMARIS)..Terimakasih....

we always loving you... (ttd. Anakmu))

Kepada Adek-adekku tersayang (Evo Aptu Dika) dan (Echa Febtri Dika) ...Alhamdulillah kakakmu ini bisa wisuda juga..[(^, ^)> Makasih yaa buat segala dukungan doa dan kebersamaan kita...kakak sayang kalian, doakan selalu kakakmu ini..... i love you all” : ...*

Untuk ribuan tujuan yang harus dicapai, untuk jutaan impian yang akan dikejar, untuk sebuah pengharapan, agar hidup jauh lebih bermakna, hidup tanpa mimpi ibarat arus sungai. Mengalir tanpa tujuan. Teruslah belajar, berusaha, dan berdoa untuk menggapainya.

Jatuh berdiri lagi. Kalah mencoba lagi. Gagal Bangkit lagi.

Never give up!

Sampai Allah SWT berkata “waktunya pulang”

Hanya sebuah karya kecil dan untaian kata-kata ini yang dapat kupersembahkan kepada kalian semua,, Terimakasih beribu terimakasih kuucapkan..

Atas segala kekhilafan salah dan kekuranganku, kurendahkan hati serta diri menjabat tangan meminta beribu-ribu kata maaf tercurah.

Skripsi ini kupersembahkan.

ABSTRAK

Cici Febria Andika(2016) : Efektifitas Penggunaan Media *Fondant* Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Dalam Menulis Permulaan Siswa *Cerebral Palsy* Sedang. (*Single Subject Research* di Kelas V SLB Amal Bhakti Sicincin). Skripsi: PLB FIP Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini diawali dengan permasalahan yang ditemukan di SLB Amal Bhakti Sicincin, seorang anak *cerebral palsy* yang mengalami masalah dalam motorik halusnya yaitu dalam memegang alat tulis. Hal ini terlihat pada saat peneliti melakukan pengamatan terhadap anak dan didapatkan hasil bahwa anak mengalami kemampuan motorik halus yang rendah dalam memegang alat tulis. Anak belum mampu memegang alat tulis sesuai dengan kriteria memegang alat tulis yang baik dan benar. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah media *fondant* efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan memegang alat tulis bagi anak *cerebral palsy* sedang kelas V di SLB Amal Bhakti Sicincin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen dalam bentuk *Single Subject Research* (SSR), dengan menggunakan desain A-B-A dan teknik analisis datanya menggunakan analisis visual grafik. Subjek penelitian adalah anak *cerebral palsy* sedang. Target behavior dalam penelitian ini adalah kemampuan memegang alat tulis sesuai dengan cara memegang alat tulis dengan baik dan benar. Pengukuran variabelnya dengan menggunakan persentase dari jumlah butir instrumen yang dapat dilakukan dengan baik dan benar.

Pengamatan dilakukan dalam tiga sesi yaitu pertama, sesi baseline (A) yang dilakukan sebanyak enam kali pengamatan, hasil persentase pada kondisi ini terletak pada rentang 0% sampai 30%. Kedua, sesi intervensi melalui media *fondant* (B) dilakukan sebanyak duabelas kali, persentase kemampuan memegang alat tulis anak pada kondisi ini terletak pada rentang 40% sampai 80%. Dan pada sesi terakhir disebut juga dengan baseline (A2) kondisi awal setelah perlakuan dihentikan. Pada kondisi ini, persentase kemampuan memegang alat tulis anak terletak pada rentang 40% sampai 70%. kecenderungan arah, kecenderungan stabilitas, kecenderungan jejak data, dan perubahan level meningkat secara positif, serta persentase *overlap* (data yang tumpang tindih) pada analisis antar kondisi adalah 25% dan 17%. Semakin kecil persentase *overlap*, semakin kuat pengaruh intervensi terhadap perubahan perlakuan. Sehingga, dapat diambil kesimpulan bahwa media *fondant* efektif untuk meningkatkan motorik halus bagi anak *cerebral palsy* sedang. Peneliti menyarankan pada guru hendaknya dapat menggunakan media *fondant* untuk meningkatkan cara memegang alat tulis bagi anak *cerebral palsy* sedang.

ABSTRACT

Cici Febria Andika(2016) : The effectivity of *Fondant* Media usage for increasing Soft Motoric Capability in the begining of writing for Middle *Celebral Palsy*. (*Single Subject Research* for 5th graders SLB Amal Bhakti Sicincin). Script: PLB FIP Universitas Negeri Padang.

This research is started with problem which found at SLB Amal Bhakti Sicincin, where a *cerebral palsy* student with a problem in his soft motoric ability, having difficulty to hold writing instrument. This was observed when researcher did her observation toward the student and the result obtained was that student had low capability in soft motoric like holding writing instrument. The student had not been able to hold writing instrument properly. The purpose of this study is to prove whether *fondant* media is effective in improving soft motoric ability, especially in holding writing instrument for 5th graders cerebral palsy at SLB Amal Bhakti Sicincin.

This research is based on experimental approach in *Single Subject Research* (SSR) with A-B-A design and graphic visual analysis as its data analysis technique. The subject of this research is mild intellectual disabled student. This reasearch's target of behavior is the ability to hold writing instrument properly. The variable measurement uses the percentage of instrument point's numbers which is done correctly.

The observation was divided into 3 sessions. The first is baseline session (A) which was done in six-time observation. The percentage of holding writing instruments ability ranged between 0% to 30%. The second is intervention sesssion through *fondant* media (B) which was done twelve times with result in range of 40% to 80%. And the last session, which is the baseline of starting condition after the treatment was stopped (A2). In this condition, the result ranged between 40% to 70%. The trends of arrows, stability, trace data, and level of changes increase positively. The overlap percentage of condition analysis are 25 and 17%. The smaller the overlap percentage, the stronger the intervention affect on behavior changes. Smaller overlapping percentage, the intervention of treatment changes is more influential. So that, the summary is *fondant* media is effective to upgrade soft motoric for a mild intellectual diasabled children. Researcher proposes the teachers to use *fondant* media in upgrading the ability of a mid *cerebral palsy* children to hold and use writing instrument.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “Efektifitas Penggunaan Media Fondant Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Dalam Menulis Permulaan Siswa Cerebral Palsy Sedang di SLB Amal Bhakti Sicincin”.

Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini terdiri dari lima Bab yaitu: Bab I pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab II berisi tentang kajian teori yang membahas anak cerebral palsy, motorik halus, hakikat menulis permulaan, media *fondant*, penelitian yang relevan, kerangka konseptual dan hipotesis. Bab III adalah metode penelitian berisi jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, subjek penelitian, waktu dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data, langkah-langkah intervensi, teknik analisis data dan kriteria pengujian hipotesis. Bab IV deskripsi data, Analisis data, pembuktian hipotesis, pembahasan penelitian, dan keterbatasan penelitian. Bab V adalah kesimpulan dan saran.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin

mengucapkan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya pada semua pihak yang telah membantu.

Penyusunan skripsi ini telah diupayakan semaksimal mungkin demi kesempurnaan, namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Januari 2016

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Syukur alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang memiliki keistimewaan dan memberikan segala kenikmatan besar, baik nikmat iman, kesehatan, dan kekuatan dalam penyusunan skripsi ini. Salawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan umat Islam sedunia Muhammad SAW.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan pengalaman serta dukungan dari semua pihak berupa material, spiritual maupun informasi. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan banyak terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Terimakasih yang tak terhingga kepada kedua malaikat tanpa sayapku, cinta pertamaku didunia yang selalu memberikan kasih sayang, kasih sayang yang takkan pernah didapatkan dari orang lain Mama (Suarni, S.Pd) dan Papa (Jamaris), inilah persembahan kecil yang bisa anakmu berikan yang tak sebanding dengan jasa yang telah diberikan dan dicurahkan selama ini. Mama yang selalu menyayangi anaknya dengan sepenuh hati, yang selalu menuntunku menjalani kerasnya hidup ini. Papa yang selalu mendidik dan menyayangi anak-anaknya. Terimakasih banyak Ma, Pa yang telah ikhlas dan sabar dalam menasehati dan memberikan dukungan kepada ci, ci bangga mempunyai orangtua yang hebat seperti mama dan papa.
2. Untuk adek kakak tersayang, (Evo Aptu Dika) dan (Echa Febtri Dika). Selalulah menjadi adek-adek yang selalu menjadi kebanggaan kakak. Sekarang kita tinggal terpisah-pisah, Libur semester adalah waktu yang

sangat ditunggu-tunggu untuk dapat berkumpul bersama. Evo yang berada jauh dari kami semua, hati-hati di Jogja sana, rajin belajar dan selalu buat Mama dan Papa bangga dengan prestasinya, lancar kuliahnya pertahankan IPK 4 nya sampai wisuda nanti. Semoga tercapai cita-citanya menjadi ahli Geologi, amin. Untuk adek bungsu kakak yang paling cantik, rajin belajar ya cha pertahankan juara umumnya supaya bisa meraih medali emas juga di Olimpiade Sains Nasional seperti Uda, dan cita-citanya masuk Akpol terwujud, amin. Kakak bangga punya adek-adek yang pintar seperti kalian. Semoga apa yang kita cita-citakan dikabulkan Allah SWT, amin. Tidak ada yang paling berharga didunia ini selain melihat mama dan papa kita bangga. Alhamdulillah Evo, Echa kakak wisuda juga...

3. Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku ketua Jurusan PLB FIP UNP dan sebagai pembimbing I yang telah banyak membimbing dan membantu penulis dalam pembuatan skripsi ini, terimakasih bapak atas arahan dan bimbingan bapak selama ini sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Kasiyati, M.Pd sebagai pembimbing II yang telah banyak membantu dan memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terimakasih bu atas bimbingan dan arahnya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak ibu dosen jurusan PLB FIP UNP yang telah memberi penulis ilmu selama menjalani perkuliahan.

6. Seluruh karyawan dan karyawan PLB FIP UNP. Kepada kak Susi, terimakasih atas bantuannya selama ini atas keperluan penulis dalam mengurus surat. Kepada buk Neng sebagai staf di Perpustakaan terimakasih banyak buk atas bantuan ibu selama ini.
7. Kepala sekolah SLB Amal Bhakti Sicincin, ibu Suarni, S.Pd yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah.
8. Kepada keluarga besar SLB YPPLB Padang, kepada Bapak Ibu yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis selama penulis melakukan praktek mengajar. Banyak hal yang penulis dapatkan selama berada dilingkungan sekolah tersebut. Terimakasih untuk semuanya.
9. Untuk sahabat seperjuangan beda jurusan Rini Septiana (ndamboy), semangat terus untuk mengerjakan skripsinya, jangan pantang menyerah jalan itu kalau engga berliku belum seru hahaha. Terimakasih ndamboy menjadi tempat ci berbagi cerita, apalagi saat ci galau hahaha. Cepat susul ci wisuda ndamboy baralek samo Soni lai. Hahaha
10. Untuk Sahabatku, yang dari zaman TK dulu sampai kita sama-sama bergelar Sarjana Pendidikan, Dyanne Wira Suryani, S.Pd. Yang selalu hadir dimoment-moment special ci. Yang bela-belain datang dari kampung sampe naik ojek agar bisa memberi semangat ci saat kompre. Langgeng yo samo bebeb Anton Andriplen, baralek lai yo, tapi siap ci..hahaha.
11. Untuk ponaan ante, Helen Fatmawati. Rajin-rajin kuliah buat buk keh bangga len. Terimakasih sudah menjadi teman, sahabat, sekaligus ponaan ante dalam berbagi cerita dan berkeluh kesah.

12. Terimakasih untuk Kak Vella Febrita, S.Pd yang telah menjadi kakak sekaligus sahabat untuk ci kak. Terimakasih untuk kebersamaan kita dulu kak.
13. Untuk adek-adekku dikosan Diryati, Sulwati, Dila, Nina, Pani, Ara, Pinna, mbak Diah terimakasih atas kebersamaannya, spesial doa untuk kalian semua semoga cepat terkejar target kalian untuk cepat wisuda.. Amiiin ya robbal'alam...
14. Untuk teman-teman sepejuang skripsi, yang rela sampe sore nungguin dosen, Radhia, bang ib, culan, vika, kak fit, anggi, yulia, icha, neneng, sisri, ani, an, berbie andila mestika, kak putri, kak mita, kak ririn.. yeee akhirnya ci wisuda jugaaa.
15. Buat seseorang yang masih menjadi rahasia illahi, yang selalu memberi semangat dikala skripsi ini terasa teramat berat (Mediansyah Tri Saputra). Terimakasih doy kamu udah jadi teman, sahabat, kakak, sekaligus pacar. Mulai kita dapat dosen pembimbing yang sama, nunggu dosen sampe sore, kadang sering selisih paham gara-gara skripsi. Terimakasih buat kamu yang selalu sabar terhadap keegoisanku. Terimakasih untuk semua-semuanya yang pernah tercurah untukku. Semangat terus untuk menggapai cita-cita. Jangan pernah menyerah dalam menuju harapan itu. Untuk kamu yang ada di relung hati percayalah bahwa hanya ada satu namamu yang selalu kusebut-sebut dalam benih-benih doaku, semoga keyakinan dan takdir ini terwujud, insyallah jodohnya kita bertemu atas ridho dan izin Allah S.W.T amin ya rabb.

16. Seluruh angkatan 2011 yang tidak bisa penulis ucapkan satu persatu yang telah berjuang demi meraih cita-cita, terimakasih teman-teman atas kebersamaannya selama ini. Semoga kita semua sukses ya.... aamiin☺
17. Untuk kakak-kakak dan adik-adik sesama mahasiswa PLB yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas kebersamaannya selama ini selama masa perkuliahan.
18. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dan namanya belum disebutkan diatas. Insyaallah, Allah memberkati segala bentuk pengorbanan dan usaha yang telah dilakukan.

Padang, Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GRAFIK.....	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hakikat Cerebral Palsy	
1. Definisi Anak Cerebral Palsy	9
2. Klasifikasi Anak Cerebral Palsy	10
3. Faktor-Faktor Penyebab Cerebral Palsy	11
4. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Untuk Tunadaksa	12
B. Motorik Halus	
1. Pengertian Motorik Halus	14
2. Tujuan dan Fungsi Perkembangan Motorik Halus	15
3. Fungsi Perkembangan Motorik Halus	16

C. Hakikat Menulis Permulaan	
1. Pengertian Menulis Permulaan	17
2. Tujuan Menulis Permulaan	18
3. Aspek-Aspek Menulis Permulaan	19
4. Cara Memegang Alat Tulis	19
D. Media <i>Fondant</i>	
1. Pengertian Media <i>Fondant</i>	22
2. Keunggulan Media <i>Fondant</i>	23
3. Klasifikasi Media <i>Fondant</i>	24
4. Langkah-Langkah Penggunaan Media <i>Fondant</i>	25
5. Tujuan Media <i>Fondant</i>	27
E. Penelitian Yang Relevan	27
F. Kerangka Konseptual	27
G. Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	29
B. Variabel Penelitian	31
C. Definisi Operasional Variabel	31
D. Subjek Penelitian	32
E. Waktu dan Tempat Penelitian.....	33
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	33
G. Langkah-langkah Intervensi	35
H. Teknik Analisis Data	36
I. Kriteria Pengujian Hipotesis.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	40
B. Analisis Data.....	51
C. Pembuktian Hipotesis	70
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	71
E. Keterbatasan Penelitian	73

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran	75
DAFTAR RUJUKAN.....	77
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Format Penilaian Efektifitas Media Fondant	34
2. Kondisi <i>Baseline</i> (A1) Kemampuan Awal dalam Menulis.....	42
3. Kondisi <i>Intervensi</i> (B) Kemampuan Anak dalam Menulis.....	46
4. Kondisi <i>Baseline</i> (A2) Kemampuan Anak dalam Menulis.....	50
5. Panjang Kondisi A1, B dan A2	52
6. Estimasi Kecenderungan Arah Kemampuan Menulis	56
7. Rentang Stabilitas Kondisi <i>Baseline</i> (A1)	57
8. Presentase Stabilitas Kondisi <i>Baseline</i> (A1) Kemampuan Menulis ...	58
9. Rentang Stabilitas Kondisi <i>Intervensi</i> (B)	58
10. Presentase Stabilitas Kondisi <i>Intervensi</i> (B) Kemampuan Menulis ...	59
11. Rentang Stabilitas Kondisi <i>Baseline</i> (A2)	59
12. Presentase Stabilitas Kondisi <i>Baseline</i> (A2) Kemampuan Menulis ...	60
13. Presentase stabilitas Data Kondisi <i>Baseline</i> (A1), <i>Intervensi</i> (B) dan <i>Baseline</i> (A2) Kemampuan Menulis	60
14. Kecenderungan Jejak Data Kemampuan Menulis	62
15. Level Stabilitas Rentang	62
16. Level Perubahan Kemampuan Menulis	64
17. Rangkuman Analisis dalam Kondisi Kemampuan Menulis	64
18. Banyaknya Variabel yang Berubah dalam Kemampuan Menulis	65
19. Perubahan Kecendrungan Arah dalam Kemampuan Menulis	65

20. Perubahan Kecendrungan Stabilitas.....	66
21. Level Perubahan.....	67
22. Persentase <i>Overlap</i> Kemampuan Menulis	69
23. Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi Kemampuan Menulis.....	70

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Kondisi <i>Baseline</i> (A1) Kemampuan Anak dalam Menulis.....	42
2. Kondisi Intervensi (B) Kemampuan Anak dalam Menulis.....	47
3. Kondisi <i>Baseline</i> (A2) Kemampuan Anak dalam Menulis.....	50
4. Rekapitulasi Kemampuan Menulis Permulaan dalam Kondisi <i>Baseline</i> (A1), Intervensi (B), dan <i>Baseline</i> (A2)	51
5. Estimasi Kecenderungan Arah Kemampuan Menulis	55
6. Stabilitas Kecenderungan Data Kondisi <i>Baseline</i> (A1), Intervensi (B), dan <i>Baseline</i> (A2) Kemampuan Menulis	61

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Konseptual	26
2. Prosedur Dasar Desain A-B-A	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar Cara Memegang Pensil Yang Benar	22
2. Peralatan Media Fondant	25
3. Kondisi <i>Baseline</i> (A1) Kemampuan Anak dalam Menulis.....	102
4. Kondisi Intervensi (B) Kemampuan Anak dalam Menulis.....	103
5. Kondisi <i>Baseline</i> (A2) Kemampuan Anak dalam Menulis.....	104

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Asesmen Kemampuan Motorik Halus Anak	79
2. Kisi-kisi Penelitian	81
3. Instrumen Penelitian.....	82
4. Program Pembelajaran Individual (PPI)	83
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	85
6. Rekapitulasi Instrument Penelitian dalam Kondisi <i>Baseline</i> (A1)	91
7. Rekapitulasi Instrument Penelitian dalam Kondisi Intervensi (B)	92
8. Rekapitulasi Instrument Penelitian dalam Kondisi Baseline (A2).....	94
9. Jadwal Pelaksanaan Penelitian Kondisi Baseline (A1)	95
10. Jadwal Pelaksanaan Penelitian Kondisi Intervensi (B).....	97
11. Jadwal Pelaksanaan Penelitian Kondisi Baseline (A2)	100
12. Hasil Kerja Anak.....	105

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hak setiap warga negara Indonesia. Pendidikan merupakan aspek penting dalam mencerdaskan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur. Berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 pasal 31 ayat 1 yang tercantum “tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran tidak terkecuali anak berkebutuhan khusus yang memiliki kelainan yang berbeda-beda satu sama lainnya”.

Anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang mengalami kelainan dan gangguan baik dari fisik, psikologis, sosial, dan neurologis yang didapat anak sebelum lahir, saat lahir (divakum) dan setelah anak lahir, sehingga anak berkebutuhan khusus ini sangat sulit berinteraksi dengan lingkungan untuk itu membutuhkan pendidikan dan layanan khusus.

Anak tunadaksa termasuk salah satu klasifikasi dari anak berkebutuhan khusus. Anak tunadaksa merupakan seseorang yang mengalami kelainan dari segi fisik dan kesulitan dalam mengoptimalkan fungsi anggota tubuh sebagai akibat dari penyakit, kecelakaan, pertumbuhan yang salah satu bentuk yang mengakibatkan penurunan kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan tubuh tertentu. Kurangnya kemampuan gerakan tersebut membuat mereka sulit untuk berjalan, berlari, menulis, dan lain-lain.

Anak tunadaksa dapat diklasifikasikan atas beberapa jenis, diantaranya yaitu anak *cerebral palsy*, *cerebral palsy* berdasarkan fisiologi (letak kelainan

diotak dan fungsi geraknya/motorik) dapat dibagi menjadi beberapa jenis yaitu *spastik, athetoid, ataxia, tremor, rigid*, dan tipe campuran. *Cerebral palsy* adalah kelainan pada sistem serebral dan saraf pusat yang ditandai dengan adanya kelainan gerak, sikap, dan bentuk tubuh serta gangguan koordinasi yang kadang-kadang disertai gangguan psikologis serta sensoris akibat adanya kerusakan atau kecacatan pada masa perkembangan otak. *Cerebral palsy* berdasarkan derajat kecacatannya dapat digolongkan pada *cerebral palsy* tipe sedang yang mana ditandai dengan adanya hambatan dalam mobilisasi dan memelihara diri sehingga perlu bantuan dalam kegiatannya sehari-hari, mereka butuh *stetmen* Atau latihan khusus untuk berbicara, berjalan, dan mengurus dirinya sendiri sehingga membutuhkan layanan khusus.

Cerebral palsy tipe *spastik* ditandai dengan kekakuan atau kejang. *Cerebral palsy* jenis *spastik* terdapat kekakuan pada sebagian atau keseluruhan ototnya. Otot-otot persendian akan menjadi kaku kalau kurang digerakkan, sehingga dapat mengganggu fungsi mobilisasi, seperti pergerakan motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar merupakan gerakan fisik yang menggunakan otot-otot besar, sebagian atau seluruh anggota tubuh. Motorik halus adalah kemampuan fisik yang melibatkan otot-otot kecil beserta koordinasi mata-tangannya.

Perkembangan motorik halus memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Hampir semua aktivitas dirumah, di sekolah, maupun diwaktu bermain melibatkan kemampuan motorik halusnya, seperti menggunting gambar dari majalah lalu menempelkannya di kertas, mewarnai dan menulis nama mereka dan

lainnya. Jika anak mengalami hambatan dalam motorik halusnya, maka akan berdampak kesulitan pada pra akademik pada umumnya dan khususnya pada akademik menulis. Dengan demikian, perkembangan motorik halus sangatlah penting bagi setiap manusia termasuk anak tunadaksa khususnya anak *cerebral palsy* jenis *spastik*.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SLB Amal Bhakti Sicincin, ditemukan siswa cerebral palsy yang duduk di kelas V SDLB. Kemampuan anak dibidang akademik tergolong bagus, hal ini terbukti dari nilai yang diperoleh anak di mata pelajaran matematika, bahasa indonesia, IPA, dan lain-lain. Kemampuan sosial anak dalam berinteraksi dengan lingkungan sekolah juga baik, baik itu ke guru maupun teman-teman disekolah. Kemampuan bahasa anak juga tidak mengalami gangguan, anak mampu berkomunikasi berbahasa dengan baik. Dari ciri fisiknya, siswa tersebut mengalami kekakuan pada tangan kanannya, namun tangan kirinya masih bisa diarahkan untuk menulis dan menggenggam benda. Siswa ini dapat digolongkan pada *cerebral palsy* sedang tipe *spastik*. *Cerebral palsy* sedang tipe *spastik* ini ditandai dengan sulitnya menggerakkan otot-otot untuk bergerak yang disebabkan karena adanya kekejangan pada otot sehingga gerakan tubuh terbatas dan lambat. Sehingga dalam pembelajaran siswa lebih mudah memahami dan melakukan pembelajaran yang berupa lisan saja. Ini tentu tidak efektif belajar hanya dengan lisan saja tanpa mencatat.

Saat penulis amati, siswa X sedang belajar bahasa indonesia dengan menyalin bacaan yang ada di papan tulis. Siswa X ini tampak sulit sekali dalam

memegang alat tulis. Saat memegang alat tulis siswa menggunakan semua jarinya untuk memegang pensil, dan membutuhkan waktu yang lama sekali dalam menyelesaikan apa yang ditulisnya tersebut.

Selama ini usaha yang dilakukan guru dalam menyikapi masalah pada siswa X ini belum ada penanganan secara khusus. Hanya saja siswa ini terus dibiasakan untuk terus berlatih menyalin bentuk dan tulisan, menulis, menggambar dan kegiatan yang berhubungan dengan motorik halus jari tangan.

Selanjutnya peneliti melakukan asesmen terhadap motorik halus anak. Dari hasil asesmen yang di dapat diinterpretasikan bahwa perkembangan motorik halus anak terbukti hanya 48,75%, anak belum dapat memegang pensil dengan benar, anak memegang pensil dengan seluruh jari tangannya, anak tidak beraturan dalam menulis dan mewarnai, anak kurang memiliki kekuatan otot tangan yang menyebabkan ketidakmaksimalan dalam menulis, anak juga mengalami kesulitan dalam merobek kertas, kesulitan dalam menggerakkan jari ketika menulis, sehingga hasil tulisan anak sulit untuk dibaca. Anak kesulitan dalam memegang benda dengan dua jari. Selanjutnya anak diminta untuk mencubit plestisin dengan kelima jari tangannya, anak bisa melakukan dengan bantuan. Dari asesmen yang peneliti lakukan, kemampuan awal motorik halus anak terbukti hanya 48,75% (hasil asesmen terlampir pada lampiran).

Melihat permasalahan yang ditemukan tersebut, maka peneliti memiliki inisiatif untuk memberikan layanan kepada anak melalui media fondant. Saat ini banyak cara dan strategi yang digunakan guru serta sekolah untuk melatih motorik halus siswa *cerebral palsy*. Biasanya untuk melatih motorik halus yang

mendukung yaitu dengan menggunakan *clay* atau *playdough*. Namun, hal ini sedikit berbahaya karena warnanya yang menarik dikhawatirkan termakan oleh anak karena kurangnya pengawasan dari guru dikarenakan didalam satu kelas terdiri dari beberapa ketunaan anak.

Peneliti bermaksud meneliti media pembelajaran yang dapat membantu siswa cerebral palsy untuk meningkatkan keterampilan dalam menulis permulaan dengan media yang lebih aman digunakan anak dalam melatih motorik halusny. Penggunaan media fondant ini dimaksudkan menggantikan fungsi *clay* atau *playdough* karena teksturnya hampir sama dengan *clay* atau *playdough*. Disini anak tidak hanya dapat melatih motorik halusny tapi juga dapat meningkatkan kreatifitas dalam menghias kue.

Fondant merupakan bahan penghias kue yang teksturnya hampir sama dengan *clay* atau *playdough*. Perbedaannya *playdough* terbuat dari terigu dan lem kayu, sedangkan *fondant* sebagian besar bahannya yaitu gula yang aman untuk dikonsumsi, rasanya manis dan warnanya pun bisa disesuaikan dengan kebutuhan. Chocloveid (2008), "*fondant* siap pakai bentuknya seperti *play dough/plastic dough* atau seperti lilin mainan anak-anak". Oleh karena itu, bahan tersebut mudah dibentuk menjadi berbagai kreasi. Anak dapat mengembangkan motorik halusny karena melibatkan otot-otot jari tangan anak dan dimainkan dengan cara mencubit, meremas, menggenggam. Menurut Nurjatmika manfaat bermain *play dough* yang utama adalah membantu perkembangan aspek motorik halus anak. Begitu juga halnya dengan menggunakan media *fondant* yang tentu lebih aman serta membantu perkembangan aspek motorik halus anak dengan

melakukan gerakan-gerakan oleh tangan untuk kelenturan, kekuatan otot tangan dan otot jari.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian untuk membantu anak cerebral palsy sedang tipe spastik dengan judul “Efektifitas penggunaan media *fondant* untuk meningkatkan kemampuan motorik halus dalam menulis permulaan siswa *cerebral palsy* sedang di SLB Amal Bhakti Sicincin”.

B. Identifikasi Masalah

Dilihat dari permasalahan yang terdapat dalam latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Anak dalam memegang pensil menggunakan seluruh jari tangannya.
2. Anak belum mampu menulis karena latihan yang diberikan masih kurang.
3. Anak belum bisa memegang pensil dengan cara yang benar.
4. Usaha guru belum optimal dalam meningkatkan motorik halus anak sehingga dibutuhkan latihan-latihan khusus dengan bantuan media.
5. Pembelajaran dikelas yang relatif singkat mengakibatkan latihan motorik halus siswa kurang, sehingga faktor pendukung siswa dalam belajar menulis permulaanpun menjadi sedikit.
6. Guru menggunakan metode latihan dalam melatih motorik halus anak, dan pemberian media *fondant* belum pernah diterapkan guru disekolah.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah terhindar dari kesimpang siuran dan agar lebih jelasnya ruang lingkup penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah penelitian ini pada penggunaan media fondant untuk melatih motorik halus anak dalam menulis permulaan (memegang alat tulis) dengan menggunakan media *fondant* pada anak cerebral palsy sedang di SLB Amal Bhakti Sicincin.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah maka permasalahan maka permasalahan penulisan dapat dirumuskan yaitu :”Apakah media *fondant* efektif digunakan melatih motorik halus dalam menulis permulaan pada anak *cerebral palsy* sedang di SLB Amal Bhakti Sicincin?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian perlu ditentukan tujuan yang akan diharapkan. Adapun yang merupakan tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan bahwa media *fondant* dapat meningkatkan motorik halus anak dalam menulis permulaan siswa *cerebral palsy* sedang di SLB Amal Bhakti Sicincin.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, adalah untuk menambah wawasan pengetahuan peneliti sebagai calon guru pendidikan luar biasa tentang penggunaan media *fondant* untuk melatih motorik halus dalam menulis permulaan siswa *cerebral palsy* sedang di SLB Amal Bhakti Sicincin.

2. Bagi guru, dapat menjadi acuan dalam melatih motorik halus anak sebelum melakukan menulis permulaan.
3. Bagi anak *cerebral palsy*, untuk memaksimalkan sisa-sisa motorik tangan yang masih bisa diberikan latihan supaya anak dapat menulis dengan baik dan benar.
4. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat dikembangkan kedalam bentuk permasalahan lain yang berkaitan erat dengan upaya melatih motorik halus.